

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Prima Husada

Rumah Sakit Prima Husada (RSPH) Malang merupakan rumah sakit yang baru beroperasi sejak 2010. Rumah sakit ini diawali dengan usaha Klinik Rawat Inap pada tahun 2008 dan menjadi Rumah Sakit Umum tipe D pada tahun 2010. Sejak tahun 2008 RSPH Malang telah berupaya menciptakan budaya organisasi yang bercorak spiritualitas (*workplace spirituality*). Hampir semua karyawannya secara bergantian mengikuti pelatihan ESQ 165 (*Emotional Spiritual Quotient*) dari Ary Ginanjar Agustian. Pelatihan ESQ merupakan pelatihan sumber daya manusia yang bertujuan menggabungkan 3 potensi manusia, yaitu kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Melalui pelatihan ESQ, ketiga potensi manusia dibangkitkan sehingga terbentuk karakter yang tangguh, peningkatan produktivitas sekaligus melahirkan kehidupan yang berbahagia. Berikut ini profil Rumah Sakit Prima Husada:

Nama Rumah Sakit	: PRIMA HUSADA
Didirikan	: Mei 2010
Pemilik	: PT Disa Prima Medika
Alamat	: Banjararum Selatan 3, Mondoroko - Singosari Malang, Jawa Timur
Telepon	: 0341 – 458679
Fax	: 0341 – 441874

Rumah sakit Prima Husada memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Rumah Sakit berkualitas Prima pilihan masyarakat

Misi

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang cepat , Tepat & Akurat
2. Mengutamakan kepuasan pasien
3. Memberikan pelayanan Kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat
4. Meningkatkan pengetahuan adan ketrampilan seluruh karyawan

5.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin, responden RS Prima Husada Malang seperti pada tabel di bawah ini:

5.1 Karakteristik Responden

Tabel Karakteristik	Parameter	Responden	
		Jumlah (Orang)	Persen
Jenis Kelamin	Laki-Laki	8	27%
	Perempuan	22	73%
Usia	21	7	23%
	22	3	10%
	23	3	10%
	24	7	23%
	25	4	13%
	26	2	7%
	29	1	3%
35	3	10%	

Berdasarkan tabel 5.1 sebanyak 73% dari responden adalah perempuan.

Sedangkan menurut usia, responden terbanyak berusia 21 dan 24 tahun.

5.3 Kondisi Motivasi Perawat

Berikut adalah kondisi motivasi tiap perawat yang dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Kondisi Motivasi Perawat

Kategori	Jumlah (orang)	Persen
Baik	25	83%
Cukup	5	17%

Dari tabel 5.2, perawat yang telah memiliki motivasi dengan predikat baik berjumlah 25 orang atau 73%, sedangkan yang memiliki motivasi cukup berjumlah 5 orang atau 17%. Pada masing-masing indikator penilaian motivasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 96.7% terdapat pada dimensi kebutuhan fisik dan skor terendah sebesar 43.3% terdapat pada dimensi kebutuhan sosial. Data dapat dilihat pada lampiran

5.4 Kondisi Kinerja Perawat

Berikut adalah kondisi kinerja tiap perawat yang dapat dilihat pada tabel

5.3

Tabel 5.3 Kondisi Kinerja Perawat

Kategori	Jumlah (orang)	Persen
Baik	25	83%
Cukup	5	17%

Berdasarkan table 5.3, perawat yang memiliki kinerja dengan predikat baik sejumlah 25 orang atau 83%, sedangkan yang memiliki kinerja cukup sejumlah 5 orang atau 17%. Pada masing-masing indikator penilaian kinerja, skor tertinggi sebesar 100% terdapat pada poin nomor 1 yaitu

penguasaan pekerjaan. Sedangkan skor terendah sebesar 42.2% terdapat pada poin nomor 7 yaitu partisipasi. Data dapat dilihat di lampiran

5.5 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas yang merupakan salah satu prasyarat pengujian korelasi pearson. Setelah dilakukan Uji Saphiro Wilk untuk menguji apakah berdistribusi normal, ternyata baik variabel motivasi mempunyai nilai p sebesar 0.051 dan variabel kinerja mempunyai nilai p sebesar 0.105. Karena nilai p pada variabel motivasi meragukan, maka ditetapkan menggunakan uji nonparametrik *spearman correlation*. Hasil dapat dilihat pada lampiran

5.6 Hasil Uji Korelasi

Dari hasil uji nonparametrik *Spearman correlation*, didapatkan r sebesar 0.795 dan signifikansi sebesar 0.00. Berarti kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat, searah dan signifikan. Dalam hal ini maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil dapat dilihat pada lampiran